




PENANGANAN BAYI ASFIKZIA			
 Rumah Sakit Unhas	Nomor Dokumen	No. Revisi	Halaman
	4939/UN4.24.0/OT.01.00/2023	01	1/4
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR NICU	Tanggal Terbit 13 April 2023	Ditetapkan, Direktur Utama,   <u>dr. Andi Muhammad Ihsan, Ph.D., Sp.M(K)</u> NIP. 197002122008011013	
Pengertian	Bayi baru lahir tidak dapat bernapas secara spontan, teratur dan adekuat pada saat lahir atau beberapa saat setelah lahir.		
Tujuan	1. Melakukan tindakan resusitasi secara cepat dan tepat 2. Mencegah terjadinya kerusakan otak yang menetap.		
Kebijakan	1. Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Nomor 83/UN4.24/2022 tentang pedoman pelayanan pasien risiko tinggi dan pelayanan risiko tinggi di Rumah sakit Universitas Hasanuddin Makassar 2. Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor 37/UN4.24.0/2023 Tentang Pedoman Pelayanan <i>Neonatal Intensive Care Unit</i> (NICU) 3. Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor 56/UN4.24.0/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif Rumah Sakit Unhas		
Prosedur	1. Persiapan alat : <ol style="list-style-type: none"> a. Gaun dan sarung tangan steril untuk dokter dan perawat/bidan b. Alat penghisap lendir (suction pump) c. Infant Warmer d. 2 helai kain kering, hangat dan bersih e. Alat observasi: stetoskop khusus neonatus, jam tangan dengan detik dan termometer, <i>pulse oximeter</i> f. Alat resusitasi : T-piece Resucitator dan sungkup sesuai dengan ukuran (bayi cukup bulan atau prematur), laringoskop, pipa endotrakeal sesuai taksiran berat janin, stilet, selang oksigen dan sumber oksigen g. Set umbilical yang bersih : 1 gunting pemotong tali pusat, 1 buah kom kecil berisi betadin 10%, 3 helai kasa steril, klem/tali umbilical dan kateter umbilical h. Pipa Nasogastrik No.3,5 dan 6 i. Tanda pengenal untuk bayi dan ibu 		



Rumah Sakit Unhas

PENANGANAN BAYI ASFIKZIA

Nomor Dokumen

4939/UN4.24.0/OT.01.00/2023

No. Revisi

01

Halaman

1/4

j. Suntikan vitamin K 1 mg

2. Persiapan pasien

- a. Identifikasi pasien sesuai dengan nama pasien, tanggal lahir, dan nomor rekam medis
- b. Persiapkan posisi klien dengan tepat dan nyaman. Bayi diletakkan sementara di bawah radiant warmer saat baru lahir

3. Prosedur

- a. Setelah bayi lahir dan pemotongan tali pusat, bayi diletakkan di bawah *radiant warmer*.
- b. Bayi dikeringkan dengan sehelai kain hangat, kemudian kain basah disingkirkan dan diganti kain hangat baru.
- c. Posisi leher sedikit tengadah (ekstensi), dilakukan pengisapan lendir dimulai dari mulut kemudian hidung. Bila bayi masih belum menangis berikan rangsangan taktil (menepuk atau menyentil telapak kaki, menggosok punggung, perut, dada atau alat gerak bayi). Kemudian perbaiki posisi kepala bayi. Langkah tersebut membutuhkan waktu 30 detik.
- d. Lakukan penilaian pernapasan, denyut jantung dan warna kulit dengan memasang monitor saturasi oksigen
- e. Bila bayi bernapas spontan, denyut jantung ≥ 100 x/menit namun masih merintih dan retraksi maka dilanjutkan untuk penatalaksanaan pemasangan CPAP
- f. Bila bayi apnea/megap-megap atau denyut jantung < 100 x/menit diberikan ventilasi tekanan positif (VTP) menggunakan T-piece resucitator dengan oksigen selama 30 detik, kecepatan 20-30 kali dalam 30 detik (hitung pompa-lepas-lepas). Lakukan penilaian ulang pernapasan, denyut jantung, dan warna kulit. VTP dihentikan bila bayi bernapas spontan atau denyut > 100 x/menit. Selanjutnya dapat diberikan oksigen aliran bebas bila perlu.
- g. Melakukan penilaian APGAR usia 1 menit dan 5 menit.
- h. Bila bayi masih apnea atau denyut jantung > 60 x/menit, amati kembali pernapasan dan warna kulit. Bila keduanya baik hentikan VTP perlahan-lahan, tetapi bila pernapasan belum baik maka VTP dilanjutkan. Bila denyut jantung < 60 x/menit, tetap berikan VTP dan lakukan kompresi dada dengan



Rumah Sakit Unhas

PENANGANAN BAYI ASFIKSIA

Nomor Dokumen

4939/UN4.24.0/OT.01.00/2023

No. Revisi

01

Halaman

1/4

perhitungan 1 siklus = 3 kali kompresi dada dan 1 kali VTP. Setelah 30 detik lakukan penilaian ulang pernapasan, denyut jantung dan warna kulit. Kompresi dada dihentikan bila denyut jantung $>60x$ /menit. VTP dihentikan bila bayi barnapas spontan atau denyut $>100x$ /menit.

- i. Bila bayi masih apneu atau denyut jantung tetap $<60x$ /menit diberikan adrenalin 1:10.000 sebanyak 0,1-0,3 ml/kgBB, diberikan intravena atau melalui pipa endotrakeal. Lakukan pemasangan pipa endotrakeal selanjutnya diikuti pemasangan pipa orogastrik.
- j. Bila bayi terlihat pucat berikan larutan NaCl 0,9% 10 ml/kg melalui kateter vena umbilicus. Bila dicurigai asidosis metabolic, diberikan larutan natrium bicarbonate 2 mg/kg melalui kateter vena umbilicus. Kompresi dada dihentikan bila denyut jantung $>60x$ /menit, VTP dihentikan bila terdapat pernapasan spontan atau denyut jantung $>100x$ /menit.
- k. Memberikan identitas pada bayi dan memberikan suntikan vitamin K1 1 mg/im.
- l. Menimbang berat badan, mengukur panjang badan dan lingkar kepala.
- m. Cuci tangan setelah melakukan tindakan
- n. Dokumentasikan prosedur yang dilakukan dan respon pasien

Unit Terkait

1. Kamar bersalin/OK Obygn
2. Ruang rawat gabung
3. Ruang NICU

Dokumentasi

Rekam medik Lembar terintegrasi MR.4 dan Form monitoring *flow sheet* pasien

Petugas Terkait

1. Staf Kamar bersalin/OK Obygn
2. Staf Ruang rawat gabung
3. Staf Ruang NICU



Rumah Sakit Unhas

PENANGANAN BAYI ASFIKSI

Nomor Dokumen

4939/UN4.24.0/OT.01.00/2023

No. Revisi

01

Halaman

1/4

ALUR RESUSITASI NEONATUS - IKATAN DOKTER ANAK INDONESIA 2022

KONSELING ANTENATAL, PEMBAGIAN TUGAS TIM & PERSIAPAN ALAT

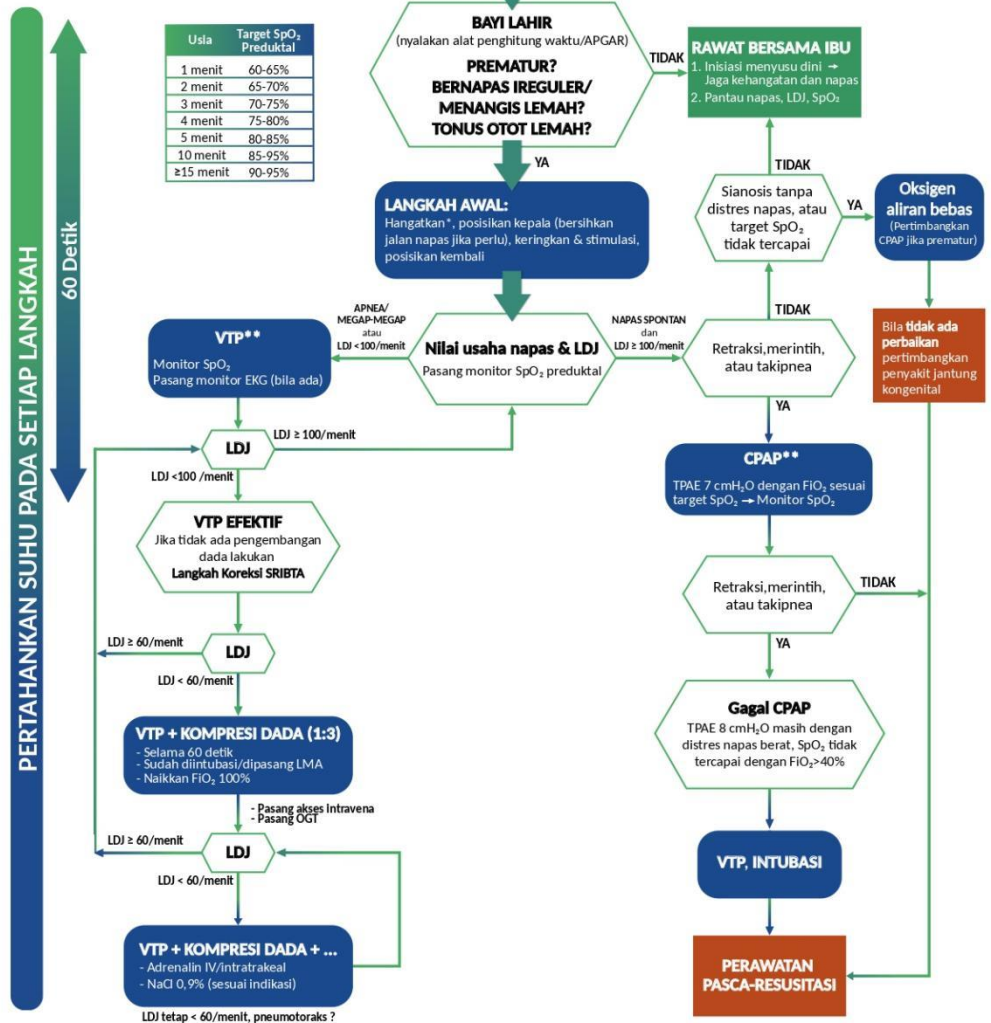


Diagram Alur

* UG < 32 minggu atau BL < 1500 g:
Langsung dibungkus plastik tanpa dikeringkan terlebih dahulu kecuali wajah, kemudian dipasang topi

** Penggunaan FIO₂
≥ 35 minggu : 21%
< 35 minggu : 21-30%

CPAP: Continuous Positive Airway Pressure
LDJ: Laju Denyut Jantung
LMA: Laryngeal Mask Airway
OGT: Orogastric Tube
SRIBTA: Sungkup, Reposisi kepala, Isap lendir, Buka mulut, Tekanan, Alternatif jalan napas
TPAE: Tekanan Puncak Akhir Ekspirasi
VTP: Ventilasi Tekanan Positif